

ABSTRAK

EVALUASI PENGHITUNGAN PAJAK PENGHASILAN TERUTANG WAJIB PAJAK BADAN Studi Kasus di PT. BPR “Pancur Banua Khatulistiwa” Sungai Pinyuh, Jl. Seliung No. 7 dan 8, Pontianak.

Fransiska Eka

NIM: 032114137

Universitas Sanata Dharma

Yogyakarta

2009

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui apakah penghitungan pajak penghasilan terutang Wajib Pajak Badan PT BPR Pancur Banua Khatulistiwa untuk tahun pajak 2005 dan tahun pajak 2006 sudah sesuai dengan peraturan perpajakan yang berlaku.

Jenis penelitian ini adalah studi kasus. Data diperoleh dengan melakukan observasi, wawancara dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah dengan terlebih dahulu mendeskripsikan penghitungan PPh terutang wajib pajak badan PT Pancur Banua Khatulistiwa tahun 2005 dan tahun 2006, kemudian penulis menghitung sendiri PPh yang terutang berdasarkan peraturan perpajakan yang ada dan kemudian melakukan perbandingan antara pajak penghasilan terutang yang dihitung oleh penulis dengan pajak penghasilan terutang yang dihitung oleh perusahaan.

Berdasarkan analisis data menunjukkan bahwa penghitungan Pajak Penghasilan yang terutang Wajib Pajak Badan PT BPR Pancur Banua Khatulistiwa untuk tahun pajak 2005 dan tahun pajak 2006 belum sesuai dengan peraturan perpajakan yang berlaku. Perbedaan tersebut ditemukan dengan membandingkan penghitungan PPh terutang yang dihitung oleh perusahaan dengan PPh terutang yang dihitung kembali oleh penulis berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku. Perbedaan ini disebabkan karena perusahaan menambahkan penghasilan berupa pendapatan bunga deposito berjangka dan pendapatan bunga tabungan sebesar Rp106.118.000,00 untuk tahun pajak 2005 dan Rp150.678.996,00 untuk tahun 2006 yang telah dikenakan PPh final dengan penghasilan lain untuk menghitung PPh terutang pada akhir tahun, sehingga menyebabkan penghasilan kena pajak meningkat dan PPh yang terutang menjadi lebih bayar sebesar Rp5.502.300,00 untuk tahun pajak 2005, dan Rp23.491.400,00 untuk tahun pajak 2006. Perusahaan juga mengurangi biaya yang tidak boleh sebagai pengurang penghasilan bruto dalam menghitung penghasilan kena pajak.

ABSTRACT

AN EVALUATION OF INCOME TAX PAYABLE CALCULATION OF INSTITUTIONAL TAX PAYER

**A Case Study at PT. BPR Pancur Banua Khatulistiwa”
Sungai Pinyuh, Seliung Street Number 7 and 8, Pontianak**

**Fransiska Eka
032114137
Sanata Dharma University
Yogyakarta
2009**

This research aimed to know whether the calculation of income tax payable of institutional tax payer PT BPR Pancur Banua Khatulistiwa for the fiscal year of 2005 and 2006 had been appropriate with the tax regulation.

The kind of the research was case study. The data collection methods were observations, interview, and documentation. The data analysis technique used was by describing the income tax payable calculated by PT BPR Pancur Banua Khatulistiwa in 2005 and 2006, and then calculating the income tax payable based on the tax regulation and then conducting the comparison between the income tax payable calculated by writer and the one calculated by company.

The result of this research showed that the calculation of income tax payable of institutional tax payer PT BPR Pancur Banua Khatulistiwa for the fiscal year of 2005 and 2006 was not appropriate yet with the tax regulations/rules. The difference was found by comparing the calculation of income tax payable calculated by the company with the one that was recalculated by the writer based on the tax regulation/rules. The difference was because the company added income such as time deposit interest income and saving interest income Rp106.118.000,00 for 2005 and Rp150.678.996,00 for 2006 that was charged with final income tax and other income to calculate the income tax payable at the end of years, so it caused the taxable income increased and income tax payable became paid more as much as Rp5.502.300,00 for 2005 and Rp23.491.400,00 for 2006. The company was also deducted the cost that was not allowed to become gross income reduces in calculating taxable income.